

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman era globalisasi ini pendidikan sangat dibutuhkan oleh seluruh kalangan masyarakat. Oleh sebab itu mereka bersedia mengeluarkan banyak uang untuk meraih pendidikan yang baik dan bermutu, walaupun konsekuensinya mereka harus membayar mahal untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas tinggi. Pendidikan tidak hanya bertitik beratkan pada guru dan siswa, namun berbagai hal juga harus ditingkatkan, suatu misal sarana dan prasarana yang mendukung jalannya pendidikan harus terpenuhi dengan baik, dan hal itu tidak bisa dipenuhi hanya oleh sekolah namun masyarakat harus juga mau memberikan baik berupa materi, ide-ide kreatif, dan tenaga dalam mewujudkan prasarana yang baik dan kualitas pendidikan yang bagus.

Sarana tidak hanya berupa bangunan-bangunan yang menunjang kependidikan, namun sarana juga bisa berupa buku-buku penunjang, alat media pembelajaran, peralatan-peralatan elektronik yang canggih sehingga bisa membuat siswa betah dan terangsang pada pembelajaran di kelas, dan juga mereka tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar. Sarana prasarana yang juga penting adalah sarana prasarana yang berhubungan dengan ekstrakurikuler, sarana prasarana kebersihan, karena sarana prasarana ekstrakurikuler adalah sarana prasarana pendukung untuk menggali potensi siswa di dalam bakat-bakat tertentu di luar kelas, karena tanpa itu siswa kesulitan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada pada dirinya. Oleh sebab itu harus kerjasama

antara pihak sekolah dan pihak wali murid serta masyarakat agar hal tersebut bisa terwujud dengan baik. Disamping itu sarana prasarana kebersihan juga sangat diperlukan karena siswa bahkan guru tanpa adanya sarana prasarana yang menunjang mereka tidak akan bisa nyaman dalam proses belajar mengajar di sekolah atau bila mereka berada di lingkungan sekolah. Sarana prasarana yang tak kalah pentingnya adalah laboratorium penelitian, ruang perpustakaan, dan kantin. Laboratorium penelitian sangat diperlukan karena di sanalah para siswa dan siswi bisa bereksperimental untuk menemukan sesuatu yang baru, dan untuk meneliti hal-hal yang hanya mereka lihat pada teori atau buku saja. Ruang perpustakaan adalah sarana prasarana yang sangat penting karena di sanalah para siswa dan siswi menimba ilmu dan mencari sumber ilmu yang belum diketahui sebelumnya. Café atau kantin juga diperlukan karena tempat itu untuk melepas lelah para siswa-siswi setelah melaksanakan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu banyak hal yang mempengaruhi dunia pendidikan dan komponen-komponen yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas para siswa dan guru.

Untuk mewujudkan dan mengatur hal tersebut, maka pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa; (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang

pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Standar sarana dan prasarana untuk SMA/MAK, mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Hal ini tertuang dengan jelas pada permen 24 tahun 2007, dengan standar inilah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran di SMA/MAK seharusnya ada, berfungsi, cukup dalam jumlah dan memenuhi spesifikasi untuk menunjang proses belajar tersebut. Untuk itu diperlukan Kepala Sekolah yang mampu dan memahami tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan berbasis sekolah. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Depdiknas tentang standar kompetensi yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah, salah satu di antaranya adalah dimensi kompetensi manajerial. Dalam hal ini Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.

Adapun UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 ayat (1) yaitu Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Undang-undang No.1 Tentang sarana prasarana pendidikan nasional, setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan

pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik , kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kewajiban peserta didik (diknas 2003:30)

Pentingnya pengadaan fasilitas sarana prasarana belajar dan penggunaannya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan beberapa usaha. salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi belajar. Maka untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dibidang pendidikan, diperlukan suatu wadah yang dapat mengakomodasikan pandangan, aspirasi dan menggali potensi masyarakat untuk menjamin terciptanya demokrasi, transparansi, dan akuntabilitas pendidikan. keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam menggali berbagai potensi dan menggunakan segala sumber daya kemampuan mendorong masyarakat agar ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan observasi pendahuluan diketahui tingkat partisipasi orang tua siswa dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana di SMK Tritech Informatika Medan memiliki tingkat yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial, dan budaya serta tingkat kepedulian orang tua terhadap penyelenggaraan pendidikan. Namun yang jelas bahwa faktor-faktor tersebut hanya dapat diatasi dengan satu cara yaitu melalui proses kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Konsep partisipasi ini menunjukkan suatu keadaan yang ada dan telah dilakukan, namun perlu ditingkatkan secara lebih baik, termasuk peningkatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan telah ada.

Berangkat dari asumsi di atas, penulis tertarik untuk mengadakan kajian lebih lanjut tentang partisipasi orang tua siswa dalam pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam latar belakang masalah yang diteliti, maka perlu diidentifikasi masalah yang terkait dengan judul di atas adalah:

1. Partisipasi orang tua dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan pembelajaran dalam bentuk materi.
2. Partisipasi orang tua dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan pembelajaran dalam bentuk ide-ide kreatif.
3. Partisipasi orang tua dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan pembelajaran dalam bentuk tenaga.
4. Keadaan ekonomi orang tua kurang mendukung dalam pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran.
5. Keadaan sosial orang tua kurang mendukung dalam pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran.
6. Kepedulian orang tua kurang mendukung dalam pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah: Partisipasi orang tua siswa dalam pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
seberapa baik partisipasi orang tua siswa dalam pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi orang tua siswa dalam pemenuhan kebutuhan belajar di SMK Tritech Informatika Medan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada peneliti mengenai partisipasi orang tua siswa dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan.
2. Kepada orang tua siswa penelitian ini berguna untuk pengembangan pendidikan yang berkenaan dengan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, kebijakan pendidikan, pengambilan keputusan, kepemimpinan pendidikan serta hubungan sekolah dengan orang tua siswa.
3. Kepada sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pihak sekolah untuk memenuhi pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.